

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alquran adalah satu-satunya wahyu yang masih ada hingga sekarang. Ia merupakan kitab yang tidak pernah tercampur dengan kebatilan, dari mana pun datangnya.¹ Alquran adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara *Rahul Amin* (Malaikat Jibril), dan dinukilkan kepada kita dengan jalan *tawatur* (berkesinambungan), yang dinilai ibadah dalam membacanya.² Alquran yang diturunkan secara berangsur-angsur selama 22 tahun 2 bulan dan 22 hari atau selama 23 tahun, yakni 13 tahun selama dimakkah dan 10 tahun selama di Madinah.³ Alquran merupakan mukjizat dari Allah Swt.. Sehingga segala sesuatu yang berkaitan dengan Alquran sudah tentu hal yang luar biasa.⁴

Alquran adalah wahyu Allah yang disampaikan pada makhluk yang paling mulia, manusia, namun tidak seperti manusia pada umumnya, orang yang terkenal dengan keindahan akhlak dan budi pekertinya, dialah utusan-Nya Muhammad Saw.. Alquran merupakan pedoman hidup bagi manusia tanpa diskriminasi,

¹ Syaikh Muhammad Al-Ghazali, *Al-Qur'an Kitab Zaman Kita*, (Bandung: Mizan, 2008), h. 23

² Achmad Yaman Syamsudin, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*, (Sukoharjo: Insan Kamil 2007), h. 15

³ Mujaddidul Islam dan Jalaludin al-Akbar, *Keajaiban Kitab Suci Al-Qur'an*, (Sidayu: Delta Prima Press, 2010), h. 25

⁴ Muhammad Yusuf bin Abdurrahman, *3 Tahun Hafal Al-Quran*, (Jogjakarta: Sabil, 2013), h. 15

pembeda antara yang haq dan yang batil, sumber inspirasi yang tidak lapuk oleh waktu, tidak termakan oleh zaman dan bukti nyata tentang kemahakuasaan Allah.

Alquran adalah petunjuk, landasan, dan pegangan bagi umat islam. Alquran merupakan kitab terakhir yang tidak akan pernah diragukan kebenarannya serta keasliannya, karena Alquran telah memuat segala sesuatu baik yang berasangkutan dengan kehidupan manusia dan alam semesta. Apabila disebutkan manfaat dan kegunaan Alquran tidaklah cukup karena Alquran adalah lautan yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang tidak akan habis untuk dipelajari.

Alquran merupakan kitab yang mengandung pendidikan seperti yang dijelaskan dalam buku karangan M. Quraish Shihab tentang konsep pendidikan dalam Alquran ialah menuntun peserta didiknya untuk menemukan kebenaran melalui usaha peserta didik sendiri, menuntut agar materi yang disajikan diyakini kebenarannya melalui argumentasi-argumentasi logika, dan kisah-kisah yang dipaparkannya mengantarkan mereka kepada tujuan pendidikan dalam berbagai aspeknya, dan nasihatnya ditunjang dengan panutan.⁵

Menurut Syekh Manna' Al-qathan, Alquran adalah salah satu bentuk kemurahan dan kasih sayang Allah kepada hamba-Nya yang tidak hanya menganugerahkan fitrah yang suci, namun juga utusan yang membawa pada jalan kebenaran. Seorang rasul yang membawa kitab sebagai pedoman dalam hidup.⁶

⁵ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2013), h. 276

⁶ Syekh Manaa' Al-qathan, *Mabahits fi 'Ulum al-Qura'an*, diterjemahkan oleh Aunur Rafiq El-Mazni dengan judul, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2011), h.11

Alquran berisi tentang dasar-dasar pemikiran. Ayat-ayat yang diturunkan senantiasa mengiringi manusia sesuai dengan perkembangan dan kemajuan berfikirnya. Setiap isi yang terkandung didalamnya terdapat pelajaran-pelajaran bagi manusia. Pelajaran tersebut tidak hanya mengatur kehidupan manusia, namun juga membantu manusia menuju sebuah kemajuan. Kemajuan yang dimaksud bukan hanya dalam bidang agama, namun juga dalam bidang ilmu pengetahuan maupun teknologi yang semakin hari semakin canggih. Ayat-ayat Alquran memberikan suatu pemikiran yang luar biasa, sehingga Alquran memiliki eksistensi yang sangat besar bagi kehidupan.

Selain itu, sebagai kitab yang mampu membentuk jiwa, membangun bangsa dan peradaban yang tinggi, Alquran hendaknya menjadi suatu keilmuan yang dijunjung tinggi dalam menggali pengetahuan dalam suatu pendidikan. Agar mengetahui banyak hal maupun rahasia-rahasia didalamnya, terlebih dahulu seseorang harus dapat membaca dan memahami secara mendalam. Tanpa membaca manusia tidak akan mengerti akan isinya dan tanpa mengamalkannya manusia tidak akan dapat merasakan kebaikan dan keutamaan petunjuk Allah dalam Alquran.⁷ Hal ini terkait dengan ayat yang pertamakali diturunkan oleh Allah kepada Rasulullah Saw. yakni surah al-‘Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

⁷ Muhammad Thalib, *Fungsi dan Fadhilah Membaca Al-qur'an*, (Surakarta: Kaffah Media, 2005), h. 11

Berdasarkan ayat diatas, membaca merupakan salah satu jendela pengetahuan. Membaca yang dimaksud ayat ini tidak hanya kontekstual, namun juga secara mendalam terhadap isi yang terkandung dalam ayat tersebut. Membaca juga merupakan sarana dalam membuka khazanah keilmuan seseorang.

Mahasiswa perguruan tinggi islam sebagai cendekiawan muslim, sudah sepatutnya mengkaji dan memperdalam ilmu Alquran. Alquran merupakan sumber dari ilmu pengetahuan. Memperoleh kajian keilmuan Alquran yang baik, pastinya diawali dengan membaca Alquran dengan baik pula.

Di UIN Antasari Banjarmasin terdapat Unit Kegiatan Mahasiswa yang khusus mengadakan pembelajaran dibidang Alquran, yaitu Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-qur'an (LPPQ).

LPPQ UIN Antasari Banjarmasin memiliki enam divisi, yaitu: Divisi Husada, Pengkaderan, Tajwid-Tahsin, Tilawah, Tahfizh & Tartil, dan Pengkajian.

Berdasarkan observasi awal, penulis tertarik untuk meneliti kemampuan membaca Alquran bagi mahasiswa yang terdaftar dan aktif mengikuti pembelajaran pada divisi tajwid-tahsin, karena hanya divisi ini yang wajib diikuti bagi semua mahasiswa yang terdaftar sebagai anggota, sedangkan divisi lain tergantung pada minat masing-masing mahasiswa. Mengingat tajwid-tahsin ini merupakan hal yang sangat penting terlebih lagi bagi mahasiswa UIN, karena jika mereka sudah keluar dari UIN yang dipandang oleh kebanyakan orang adalah UIN tersebut, maka bagaimana jika membaca Alqurannya masih belum terampil?

Berdasarkan pemaparan Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA. selaku wakil rektor III bidang kemasiswaan dan kerjasama pada sambutan beliau ketika

pelantikan pengurus LPPQ periode 2016, bahwa pada tahun 2015 lalu lebih dari 50 mahasiswa yang tidak lulus tes KKN dikarenakan belum terampil membaca Alquran, sedangkan pada tahun 2016 angka tersebut meningkat yakni lebih dari 70 mahasiswa yang tidak lulus tes KKN dengan alasan yang sama. Setelah ditelusuri dari sekian banyak tersebut, ternyata tidak satupun dari mereka yang termasuk anggota LPPQ.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis sangat tertarik untuk meneliti mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang terdaftar sebagai anggota di LPPQ periode 2016 yang telah mengikuti pembelajaran tajwid-tahsin selama satu periode (satu tahun). Namun untuk mempermudah, penelitian ini hanya terfokus pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK). Penelitian ini secara luas akan disajikan dalam bentuk skripsi dengan judul ” **Kemampuan Membaca Alquran Pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang Terdaftar di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin Periode 2016**”.

B. Definisi Operasional

Menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap judul penelitian di atas, maka penulis akan menegaskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kemampuan

Kemampuan yang dimaksud adalah keterampilan mahasiswa dalam membaca Alquran yang meliputi keterampilan melafalkan *makharijul huruf* dengan baik dan benar, menerapkan tanda baca *mad*, membaca *gharib musykilat* dan *mewaqqaf* atau *ibtida*.

2. Membaca Alquran

Membaca yang dimaksud disini adalah membunyikan atau mengucapkan setiap huruf dari ayat-ayat Alquran berdasarkan *makharijul huruf* maupun kaidah ilmu tajwid yang sesuai.

3. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Mahasiswa FTK yang dimaksud adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang terdaftar dan aktif sebagai anggota di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin periode 2016.

4. LPPQ

LPPQ adalah singkatan dari Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an yang merupakan satu-satunya unit kegiatan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang khusus bergerak dibidang Alquran.

5. Mahasiswa FTK yang Terdaftar di LPPQ

Yang dimaksud mahasiswa FTK yang terdaftar di LPPQ adalah mahasiswa yang berasal dari angkatan atau semester dan jurusan yang berbeda yang nama-namanya terdaftar sebagai anggota di LPPQ periode 2016.

Jadi yang dimaksud dengan judul di atas adalah suatu penelitian ilmiah yang dilakukan untuk mendiskripsikan keterampilan membaca Alquran pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang berasal dari angkatan atau semester dan jurusan yang berbeda yang nama-namanya terdaftar dan aktif sebagai anggota di Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an UIN Antasari Banjarmasin periode 2016 yang meliputi keterampilan melafalkan *makharijul*

huruf dengan baik dan benar, menerapkan tanda baca *mad*, membaca *gharib musykilat* dan *mewaqaf* atau *ibtida* serta faktor yang mempengaruhinya.

C. Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca Alquran pada mahasiswa FTK yang terdaftar di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin periode 2016?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan membaca Alquran pada mahasiswa FTK yang terdaftar di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin periode 2016?

D. Alasan Memilih Judul

Sesuai rumusan masalah yang penulis kemukakan di atas, maka alasan yang mendorong penulis untuk meneliti masalah tersebut, antarlain:

1. Pada tahun 2015 dan 2016 banyak mahasiswa yang tidak lulus tes KKN disebabkan belum terampil membaca Alquran, sedang tidak satupun dari mereka anggota pembelajaran LPPQ.
2. Penulis mengadakan penelitian di LPPQ karena saat ini LPPQ merupakan organisasi terfavorit di UIN Antasari Banjarmasin dan kebanyakan anggotanya dari FTK.

3. Penulis mengambil FTK karena mahasiswa yang ada pada FTK adalah calon-calon guru, semestinya harus mampu membaca Alquran dengan baik dan benar.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Mengevaluasi keterampilan membaca Alquran pada mahasiswa FTK yang terdaftar di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin periode 2016.
2. Mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca Alquran pada mahasiswa FTK yang terdaftar di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin periode 2016.

F. Telaah Pustaka

Untuk menghindari terjadinya pengulangan-pengulangan penelitian yang sama, maka penulis melakukan telaah pustaka sebelumnya terhadap penelitian yang sudah ada. Setelah penulis mencoba menelaah atau mengkaji skripsi yang sudah ada terutama terkait dengan tema yang akan penulis kaji, penulis menemukan hasil penelitian yang serupa seperti:

1. Skripsi dengan judul "*Kemampuan Membaca Alquran Pada Mahasiswa PGMI*". Oleh Aghnaita, NIM: 1101290824. Penelitian ini tentang kemampuan mahasiswa FTK jurusan PGMI dalam membaca Alquran.
2. Skripsi dengan judul "*Kemampuan Membaca dan Menulis Alquran Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari*".

Banjarmasin Angkatan 2013". Oleh Fahriannoor, NIM: 1001210371. Penelitian ini tentang kemampuan membaca dan menulis Alquran mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin angkatan 2013, dan faktor yang mempengaruhinya. Dalam skripsi ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca dan menulis Alquran mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin angkatan 2013 terbelang kategori cukup. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya antarlain latarbelakang pendidikan, minat dan lingkungan.

G. Signifikansi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan yaitu berupa:

1. Memberikan gambaran terhadap keterampilan membaca Alquran pada mahasiswa FTK yang terdaftar di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin periode 2016;
2. Bagi LPPQ dihrapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta sebagai suatu bentuk laporan terkait dengan keterampilan membaca Alquran pada mahasiswa FTK yang terdaftar di LPPQ UIN Antasari Bnajramasin periode 2016;
3. Sebagai bahan informasi bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian ilmiah;
4. Brupa bentuk laporan kepada perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin;

5. Bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam melakukan suatu penelitian ilmiah dan keilmuan;

H. Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan memilih judul, definisi operasional, tujuan penelitian, telaah pustaka, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori yang berisi tentang keterampilan membaca Alquran pada mahasiswa FTK yang terdaftar dan aktif sebagai anggota di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin periode 2016, pengertian Alquran, fungsi Alquran, keutamaan membaca Alquran, adab membaca Alquran, faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca Alquran.

Bab III metode penelitian berisi jenis dan pendekatan penelitian, metode penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengolahan dan analisis data, desain pengukuran dan prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V penutup memuat tentang pokok-pokok pikiran berupa simpulan sebagai jawaban rumusan masalah dan sejumlah harapan dalam bentuk saran-saran.